

The Effect of Emotional Intelligence and Intellectual Intelligence on the Level of Accounting Understanding with Spiritual Intelligence as Moderating Variables

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi dengan Kecerdasan Spiritual sebagai Variabel Moderasi

Elisabeth Bernadeta Goda¹, Eka Putri Suryantari^{2*}, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>Emotional intelligence, intellectual intelligence, spiritual intelligence, accounting understanding</i></p>	<p>Abstract <i>Accounting is a fundamental skill for everyday life. Due to the fact that accounting is concerned with providing information on the calculation of expenses and input to those who require it. To comprehend accounting, one must possess intellect. The goal of this study was to determine whether emotional intelligence and intellectual intelligence had an effect on accounting comprehension, with spiritual intelligence serving as a moderating variable. In 2018–2021, this study was done with Accounting Study Program students at the Faculty of Economics, Business, and Humanities at Dhyana Pura University. The population of this study consisted of 180 active students from 2018 to 2021, and the sample size was calculated using the Slovin formula to be 72 students. Multiple linear regression and moderated regression analysis (MRA) were utilized in the data analysis. According to the study's findings, emotional intelligence and intellectual intelligence have a favorable effect on accounting knowledge, with spiritual intelligence serving as a moderator. And scientifically, emotional intelligence has a favorable influence on accounting comprehension, with spiritual intelligence serving as a moderator.</i></p>
<p>Kata kunci: <i>keceerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, pemahaman akuntansi</i></p>	<p>Abstrak <i>Akuntansi merupakan pelajaran yang sangat penting didalam kehidupan sehari-hari. Kerena akuntansi menyangkut dengan informasi perhitungan pengeluaran dan masukan bagi yang memerlukan. Untuk memahami akuntansi harus dapat memiliki kecerdasan. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika, Bisnis dan Humaniora Universitas Dhyana Pura Tahun 2018-2021. Populasi dari penelitian ini 180 orang yang merupakan mahasiswa aktif tahun 2018-2021 dan sampel yang diambil sebanyak 72 mahasiswa dengan menggunakan rumus slovin. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dan moderated regression analysis (MRA). Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa secara parsial keceerdasan emosional dan</i></p>

kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Dan secara silmutal pengaruh kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara dapat diukur dari kualitas pendidikan yang diterapkan di negara tersebut. Kemajuan suatu negara dalam pembangunan tergantung pada pendidikan, dan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya, kualitas pendidikan suatu negara juga harus meningkat. Perguruan tinggi diharapkan terus meningkatkan kualitas sistem pendidikannya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, Zakiah (2013).

Demikian pula halnya dalam perkembangan dunia Pendidikan di bidang akuntansi, pemahaman mahasiswa akuntansi yang diwakili oleh seberapa baik mahasiswa memahami apa yang diajarkan perlu mendapat perhatian. Dalam konteks ini, berkaitan dengan mata kuliah akuntansi yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Tanda-tanda pemahaman mahasiswa akuntansi tidak hanya ditunjukkan oleh nilai yang mereka terima pada mata kuliah, tetapi juga oleh kemampuan mereka untuk memahami dan menguasai konsep-konsep yang terkait dengannya, Praptiningsih (2016).

Menurut KEMENKER (Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia), mayoritas atau lebih dari 60% lulusan sarjana di tanah air bekerja di bidang yang tidak sesuai dengan jurusannya, berdasarkan ilmu yang telah mereka pelajari selama mengikuti bangku kuliah.tidak dimanfaatkan secara optimal. Pendidikan akuntansi yang diberikan di perguruan tinggi bertujuan untuk melatih mahasiswa sebagai akuntan profesional yang berpengaruh di bidang akuntansi agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dalam sistem pendidikan. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut, ada banyak faktor yang mempengaruhi pemahaman mahasiswa tentang akuntansi yang telah dipelajari oleh peneliti sebelumnya. Factor-faktor tersebut adalah kecerdasan emosional,kecerdasan spiritual dan kecerdasan intelektual. Dalam teori yang digunakan adalah Teori *Multiple Intelligences* yaitu kecerdasan majemuk sebuah konsep untuk menilai kecerdasan anak dengan menggunakan skala prestasi. Penelitian-penelitian sebelumnya dalam penelitian ini diantaranya,penelitian yang dilakukan oleh Saputra (2018), Azhar (2018) Putri Dan Wirawati (2020).

METODE

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif menguji teori melalui pengukuran, mengukur variabel studi secara numerik, dan menggunakan metode statistik untuk melakukan analisis data (Herlinda (2015). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan teknik penyebaran kuesioner untuk mendapatkan jawaban dari responden. Dalam hal ini, peneliti memilih karyawan kantor koperasi simpan pinjam yang dijadikan sebagai sampel penelitian dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu ,yang sudah dipenuhi sebagai berikut, Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Bisnis Dan Humaniora Universitas Dhyana Pura yang aktif Dari Angkatan Tahun 2018 sampai dengan 2021 dan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika Dan Humaniora Universitas Dhyana Pura yang mengambil matakuliah, pengantar akuntansi, akuntansi keuangan 1,akuntansi keuangan 2, akuntansi keuangan lanjutan, akuntansi biaya, akuntansi manajemen, akuntansi sektor publik, pengauditan 1, pengauditan 2, sistem informasi akuntansi,Sistem Akuntansi dan teori akuntansi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis statistic deskriptif adalah penjelasan mengenai gambaran tentang deskripsi variabel – variabel penelitian dari responden untuk mengetahui nilai minimal, maksimal rata – rata (*mean*), dan *standar deviasi* (simpangan baku) dari setiap variabel penelitian (Ghozali, 2013).

Tabel. 1

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X ₁	60	12	40	32.53	5.765
X ₂	60	16	50	40.25	7.022
X ₃	60	16	50	42.30	7.235
Y	60	24	60	51.23	6.863
Valid N (listwise)	60				

Dari Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan statistik deskriptif sesuai dengan Tabel 1.1.Variabel Kecerdasan Emosional.Berdasarkan statistik deskriptif sesuai dengan Tabel 4.5 diperoleh nilai minimum dari kecerdasan emosional sebesar 12 sedangkan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata- rata dari kecerdasan emosional sebesar 32.53 dan standar deviasi sebesar 5.765. Variabel Kecerdasan Intelektual. Berdasarkan statistik deskriptif sesuai dengan Tabel 4.5 diperoleh nilai minimum dari kecerdasan intelektual sebesar 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata –rata dari kecerdasan intelektual sebesar 40.25 dan standar deviasi sebesar 7.022.Variabel Kecerdasan Spiritual.Berdasarkan statistik deskriptif seduai dengan Tabel 4.5 diperoleh nilai minimum dari kecerdasan spiritual 16 sedangkan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata- rata kecerdasan spiritual sebesar 42.30 dan standar deviasi sebesar 7.235. Variabel Pemahaman Akuntansi.Berdasarkan statistik deskriptif seduai dengan Tabel 4.5 diperoleh nilai minimum dari pemahaman akuntansi 24 sedangkan nilai maksimum sebesar 60. Nilai rata- rata pemahaman akuntansi sebesar 51.23 dan standar deviasi sebesar 6.863.

Tabel.2
 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.50101206
Most Extreme Differences	Absolute	.132
	Positive	.072
	Negative	-.132
Test Statistic		.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.112 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas signifikansi atau koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti residual data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel. 3 Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	44.944	5.445		8.254	.000	
	Kecerdasan Emosional	.690	.328	.580	2.102	.040	.211 4.749
	Kecerdasan Intelektual	.525	.264	.538	2.987	.019	.219 4.569
	Kecerdasan Spiritual	.180	.199	.189	4.190	.007	.364 2.744

a. Dependent Variable: PEMahaman Akuntansi

Hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan pada Tabel 1.3 menunjukkan toleransi variabel bebas dan nilai VIF. Nilai ini menunjukkan bahwa toleransi untuk setiap variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam model persamaan regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9.575	3.669		2.610	.012
	Kecerdasan Emosional	.054	.221	.070	.245	.807
2	Kecerdasan Intelektual	.013	.178	.020	.071	.943
3	Kecerdasan Spiritual	-.170	.134	-.274	-1.267	.210

a. Dependent Variable: ABSRES

Berdasarkan Tabel 1.4 Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas. Nilai sig pada tabel 1.4 menunjukkan nilai diatas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Tabel 1.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	61.910	15.894		3.895	.000
2	Kecerdasan Emosional	.165	.921	.139	3.086	.009
3	Kecerdasan Intelektual	.672	.732	.687	3.388	.007
4	Kecerdasan Spiritual	.255	.440	.269	3.579	.006

a. Dependent Variable: PEMahaman Akuntansi

Diketahui bahwa variabel X₁ memiliki nilai signifikansi 0,009 lebih kecil dari 0,05. Artinya variabel kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Variabel X₂ memiliki nilai signifikansi 0,007 lebih kecil dari 0,05 yang berarti variabel kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi. Variabel X₃ memiliki nilai signifikansi 0,006 lebih kecil dari 0,05 yang artinya variabel kecerdasan mental berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan memahami akuntansi

Tabel 1.6
Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	61.910	15.894		3.895	.000
	Kecerdasan Emosional	.165	.921	.139	3.086	.009
2	Kecerdasan Intelektual	.672	.732	.687	3.388	.007
3	Kecerdasan Spiritual	.255	.440	.269	3.579	.006
4	Kecerdasan Emosional Di Moderasi Oleh Kecerdasan Spiritual	.017	.043	.997	2.396	.047
5	Kecerdasan Intelektual Di Moderasi Oleh Kecerdasan Spiritual	.026	.038	.926	2.169	.049

a. Dependent Variable: PEMahaman Akuntansi

Berdasarkan Tabel.1.6 hasil analisis regresi moderasi sebagai berikut; nilai Sig pada X_1Z $0,047 < 0,05$, maka kecerdasan spiritual signifikan dalam memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.

nilai Sig pada X_2Z $0,049 < 0,05$, maka kecerdasan spiritual signifikan dalam memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi

Tabel 1.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.512	.427	1.71465

a. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual Di Moderasi Oleh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan EMosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Di Moderasi Oleh Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan Tabel 1.6 di atas menunjukkan bahwa Adjusted R Square adalah 0,427. Hal ini berarti bahwa variabel Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, dimoderasi oleh Kecerdasan Sepiritual dapat menjelaskan pemahaman akuntansi sebesar 42,7 persen, sedangkan sisanya sebesar 57,3 persen dijelaskan oleh faktor – faktor lain di luar model yang dianalisis.

Tabel 1.7
Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	344.060	5	68.812	15.526	.000 ^b
	Residual	2434.674	54	45.087		
	Total	2778.733	59			

- a. Dependent Variable: PEMahaman Akuntansi
 b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intelektual Di Moderasi Oleh Kecerdasan Sepiritual, Kecerdasan EMosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Di Moderasi Oleh Kecerdasan Spiritual

Berdasarkan Tabel 1.7 diatas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 15,526 dan niali sig sebesar 0.000. Artinya secara statistic taraf kepercayaan yaitu 5 persen, secara bersama – sama (simultan kecerdasan emosional dan kecerdasan intelektual) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap pemahaman akuntansi dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi .

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Pengujian signifikansi pengaruh kecerdasan emosional Terhadap pemahaman akuntansi secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t, yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan Tabel 4.13 besar nilai signifikansi kecerdasan emosional $0.009 < \alpha$ (0,05) dan nilai t hitung 3068 lebih besar dari t tabel berarti penolakan H_0 sehingga H_1 dapat diterima, untuk itu, kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Tabel 1.8
 Hasil Uji t

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	61.910	15.894			3.895	.000
2	Kecerdasan Emosional	.165	.921	.139		3.086	.009
	Kecerdasan Intelektual	.672	.732	.687		3.388	.007
3	Kecerdasan Spiritual	.255	.440	.269		3.579	.006
	Kecerdasan Emosional Di	.017	.043	.997		2.396	.047
4	Moderasi Oleh Kecerdasan Spiritual						
5	Kecerdasan Intelektual Di Moderasi Oleh Kecerdasan Spiritual	.026	.038	.926		2.169	.049

a. Dependent Variable: PEMahaman Akuntansi

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Berdasarkan Tabel 1.8 uji t menunjukkan bahwa pengujian pengaruh variabel kecerdasan emosional dengan hasil koefisien t diperoleh sebesar 3.086 dengan nilai signifikansi sebesar 0.009. bila dibandingkan dengan koefisien nilai t lebih besar dibanding nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengujian pengaruh variabel kecerdasan emosional dengan hasil koefisien t diperoleh sebesar 3.388 dengan nilai signifikansi sebesar 0.007. bila dibandingkan dengan koefisien nilai t lebih besar dibanding nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hipotesis ketiga pada penelitian ini yaitu kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengujian pengaruh variabel kecerdasan emosional dengan hasil koefisien t diperoleh sebesar 2.396 dengan nilai signifikansi sebesar 0.047. bila

dibandingkan dengan koefisien nilai t lebih besar dibanding nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima. Hipotesis keempat pada penelitian ini yaitu kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap pemahaman akuntansi dengan kecerdasan spiritual sebagai variabel moderasi. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa pengujian pengaruh variabel kecerdasan intelektual dengan hasil koefisien t diperoleh sebesar 2.169 dengan nilai signifikansi sebesar 0.049. bila dibandingkan dengan koefisien nilai t lebih besar dibanding nilai t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0.05 yang berarti H_0 ditolak atau H_1 diterima.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Pengujian signifikansi pengaruh kecerdasan emosional Terhadap pemahaman akuntansi secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t , yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan Tabel 1.8 besar nilai signifikansi kecerdasan emosional $0.009 < \alpha$ (0,05) dan nilai t hitung 3068 lebih besar dari t tabel berarti penolakan H_0 sehingga H_1 dapat diterima, untuk itu, kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Pengaruh Kecerdasan intelektual terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi.

Pengujian signifikansi pengaruh kecerdasan intelektual, terhadap pemahaman akuntansi, secara parsial dilakukan dengan melakukan uji t , yaitu dengan membandingkan signifikansi t dengan α (0,05). Berdasarkan Tabel 1.8 besar nilai signifikansi kecerdasan intelektual $0.007 < \alpha$ (0,05) dan nilai t hitung 3.388 lebih besar dari t tabel berarti penolakan H_0 sehingga H_1 dapat diterima, sehingga kecerdasan intelektual berpengaruh positif terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kecerdasan Spiritual Dapat Memoderasi Kecerdasan Emosional Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pada variabel moderasi pengujian moderasi dilakukan dengan pendekatan Analisis Regresi linear berganda/Moderated Regression Analysis (MRA) atau nama lainnya uji interaksi. Berdasarkan Tabel 1.5 mendapatkan hasil sebagai berikut, bahwa pada Tabel 1.5 uji signifikansi kecerdasan spiritual dalam memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi diperoleh nilai Sig pada X_1Z $0,047 < 0,05$, maka kecerdasan spiritual signifikan dalam memoderasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi.

Kecerdasan Spiritual Dapat Memoderasi Kecerdasan Intelektual Berpengaruh Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pada variabel moderasi pengujian moderasi dilakukan dengan pendekatan Analisis Regresi linear berganda/Moderated Regression Analysis (MRA) atau nama lainnya uji interaksi. Berdasarkan Tabel 1.5 mendapatkan hasil sebagai berikut, bahwa pada Tabel 1.5 uji signifikansi kecerdasan spiritual dalam memoderasi pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi diperoleh nilai Sig pada X_2Z $0,049 < 0,05$, maka kecerdasan spiritual signifikan dalam memoderasi pengaruh kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi. Suatu variabel dianggap sebagai variabel moderating apabila nilai koefisien parameternya positif dan signifikan.

SIMPULAN

Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan secara statistika terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Oleh karena itu, Kecerdasan emosional yang baik dapat dilihat dari kemampuan mengenal diri sendiri, mengendalikan diri, memotivasi diri, berempati, dan kemampuan sosial. Kecerdasan intelektual berpengaruh positif dan signifikan secara statistika terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Oleh karena itu, seorang mahasiswa akuntansi yang memiliki kecerdasan intelektual yang baik maka mampu memahami akuntansi. Kecerdasan spiritual signifikan dalam memoderasi pengaruh

kecerdasan emosional terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti kecerdasan spiritual mempunyai kemampuan untuk memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, serta menyinergikan kecerdasan emosional terhadap pemahaman akuntansi. Kecerdasan spiritual signifikan dalam memoderasi pengaruh kecerdasan intelektual terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Hal ini berarti kecerdasan spiritual mempunyai kemampuan untuk memberikan makna spiritual terhadap pemikiran, serta menyinergikan kecerdasan intelektual terhadap pemahaman akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar. 2018." Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Dengan Kecerdasan Spiritual Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri Medan".*Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*1(3): 82-91.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Herlinda, Mareta Victorya Suzan. 2015. Digital Repository Universitas Jember *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Sosial Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2011 Universitas Jember)*.
- Putri, Dkk.2020. "Influence of Intellectual/Emotional/Spiritual Intelligence, Independence, and Tri Hita Karana on Auditor Performance." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 15(1): 85.
- Praptiningsih. 2016, Hubungan Keefektifan Guru dalam Mengajar dan Motivasi Berprestasi Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa pada Bidang Studi Akuntansi (Studi Pada SMA Ardjuna 1 Malang). Malang: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Saputra.2018. "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta)". *Jurnal Riset Akuntansi* 1: 1-15
- Zakiah, Farah. 2013. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Jurusan Akuntansi Angkatan Tahun 2009 di Universitas Jember). Skripsi. Universitas Jember.